

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik.<sup>1</sup>

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu mengadakan penelitian pada konteks dari suatu kebutuhan sebagaimana adanya (alami) berdasarkan fakta empiris tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 151.

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1989), 11.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 38.

## 1. Pendekatan dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami dan menggambarkan dari subyek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berusaha memberikan data secara sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup>

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pernyataan kepala sekolah, staf bagian kesiswaan, dan pihak-pihak terkait yang mengajar maupun belajar di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, baik mengenai pengelolaan siswa, kegiatan yang mendukung perkembangan siswa, pengamatan langsung dari peneliti terhadap lingkungan sekolah dan data-data lainnya yang relevan.

Obyek penelitian yang penulis pilih adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan yang terletak di daerah Jl. Veteran no. 43 Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi*, 8.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 36.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 114.

Sumber data penelitian ini terdiri dari tiga bagian yakni manusia, suasana dan dokumentasi. Sumber data manusia disini adalah kepala sekolah, guru, pihak-pihak yang terkait di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Penelitian terhadap suasana ditujukan pada kegiatan guru bagian kesiswaan dalam melaksanakan pengelolaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Sedangkan dokumen sebagai sumber data akan berfungsi sebagai indikator dari produk tingkat komitmen subyek yang diteliti.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis berusaha untuk dapat memilih dan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>7</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Lamongan
2. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Lamongan

---

<sup>7</sup> Soeratno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMPYPKN, 1995), 92.

### 3. Pengelolaan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan

Adapun yang diinterview dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaan, pengurus OSIS serta hal-hal lain yang terkait.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan observasi dalam kita peroleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain.<sup>8</sup> Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara langsung karena pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah:

1. Lokasi sekolah
2. Fasilitas yang ada
3. Suasana kerja
4. lingkungan sekolah

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notula rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Struktur Organisasi sekolah
2. Denah sekolah
3. Data para guru, siswa dan pegawai sekolah
4. Perkembangan sarana prasarana

### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 147.

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 107.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>11</sup> Setelah membaca, mempelajari dan menelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan, satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, mulailah kini tahap verifikasi atau analisis data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 104.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hal.247